



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 10 Januari 2022/Periodik - 2021)

BIDANG : YUDIKATIF
LEMBAGA : MAHKAMAH AGUNG
UNIT KERJA : PENGADILAN TINGGI AGAMA SAMARINDA

I. DATA PRIBADI

1. Nama : H. MUHAMMAD RUSYDI
2. Jabatan : SEKRETARIS
3. NHK : 452876

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN Rp. 833.640.000

1. Tanah Seluas 238 m2 di PASER, HASIL SENDIRI Rp. 8.640.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 200 m2/37 m2 di PASER, HASIL SENDIRI Rp. 450.000.000
3. Bangunan Seluas 161 m2 di PASER, HASIL SENDIRI Rp. 250.000.000
4. Tanah Seluas 200 m2 di PASER, WARISAN Rp. 25.000.000
5. Tanah Seluas 200 m2 di PASER, HASIL SENDIRI Rp. 15.000.000
6. Tanah Seluas 200 m2 di PASER, HASIL SENDIRI Rp. 25.000.000
7. Tanah Seluas 2635 m2 di PASER, HASIL SENDIRI Rp. 35.000.000
8. Tanah Seluas 240 m2 di BANJAR, HASIL SENDIRI Rp. 25.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN Rp. 97.000.000

1. MOTOR, HONDA SOLO Tahun 2005, HASIL SENDIRI Rp. 7.000.000
2. MOBIL, DAIHATSU AYL A 1.0 X MT MOPEN / MINIBUS Tahun 2015, HASIL SENDIRI Rp. 90.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA Rp. ----

D. SURAT BERHARGA Rp. ----

E. KAS DAN SETARA KAS Rp. ----

F. HARTA LAINNYA Rp. ----

Sub Total Rp. 930.640.000

III. HUTANG Rp. 132.386.389

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III) Rp. 798.253.611

Catatan:



1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.